

# Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa: Analisis Dampak Pandemi COVID-19 (Pembelajaran Jarak Jauh)

Sherin Tjahyadi<sup>1</sup>, Meythi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha,  
Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri No. 65, Sukawarna, Bandung, Sukajadi, Jawa Barat, 40164, Indonesia

<sup>1</sup>1941004@eco.maranatha.edu

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha,  
Jalan Prof. Drg. Surya Sumantri No. 65, Sukawarna, Bandung, Sukajadi, Jawa Barat, 40164, Indonesia

<sup>2</sup>meythi@eco.maranatha.edu

**Abstract** — Due to the COVID-19 pandemic that was endemic in early 2020, the world of education was also affected. So that the government also issued a regulation to limit the socialization of each individual in order to minimize the transmission rate that occurred very quickly because of the easy transmission, and finally distance learning/education was carried out to follow government regulatory policies. COVID-19, which has spread so quickly and suddenly, certainly has problems or impacts that cannot be underestimated, especially the impact on the world of education. The purpose of the study in this article is to describe the relationship between distance learning whether it has a significant influence on the learning effectiveness of students of the 2019 accounting study program at Maranatha Christian University, Bandung. The method used in this study is a quantitative research method with hypothesis testing. A sample of 40 students was taken from a population of 88 students. The method for taking samples used in this study is convenience sampling. The data analysis tool in this study is simple linear regression analysis. The results obtained from this study are that there is a significant positive effect of 31.8% given the variable distance learning (X) on learning effectiveness. In this study, it can be concluded that the final result is that there is a significant positive effect given by the distance learning variable (X) on learning effectiveness, so this verifies or proves that the hypothesis H1: It is suspected that there is a significant influence between distance learning on the learning effectiveness, accepted or approved.

**Keywords**—COVID-19, learning effectiveness, distance learning

## I. PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, seluruh dunia terkena wabah virus yang awalnya berasal dari Wuhan yang merupakan sebuah kota di Provinsi Hubei, Tiongkok yang disebut coronavirus disease 2019 (COVID-19). Dari Wuhan, virus ini tersebar dengan begitu cepatnya ke berbagai negara. Dikarenakan COVID-19 yang mewabah ini, seluruh negara pun terkena dampak dari berbagai bidang, baik secara sosial, ekonomi dan juga berdampak juga pada bidang pendidikan.

Di awal terjadinya wabah COVID-19 ini, ada yang memberitakan bahwa COVID-19 ini disebabkan oleh kelelawar, tapi hingga sekarang, belum dipastikan apa penyebab COVID-19 ini. Penularan COVID-19 ini sangatlah mudah yaitu melalui droplet ketika manusia batuk, bersin, berbicara, bernyanyi dan juga tertawa. Oleh karena itu, COVID-19 ini sudah menginfeksi & merenggut banyak nyawa dalam waktu yang singkat di seluruh dunia dikarenakan penularan yang sangat mudah tersebut. Dunia pendidikan pun terimbas dampak dari COVID-19 ini dan pemerintah pun akhirnya memberikan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang tercantum di Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020, yaitu tercantum salah satunya tentang membatasi kegiatan di ruang publik atau di fasilitas umum [1]. Akibatnya dunia pendidikan pun akhirnya diliburkan dengan tidak melakukan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) selama 14 hari saat awal Peraturan Pemerintah tersebut diterbitkan, namun kegiatan pembelajaran pun tetap terlaksana dengan melaksanakan Pembelajaran/Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yaitu dengan memakai teknologi informasi yang tersedia seperti Microsoft Teams, Zoom, Google Meets, dll.

COVID-19 yang mewabah begitu cepat dan tiba-tiba ini, pastinya memberikan masalah atau dampak yang tidak bisa disepelekan terutama dampak terhadap dunia pendidikan. Tujuan studi ini yaitu untuk menguji pengaruh PJJ terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Penelitian ini merupakan replikasi karena sudah ada yang pernah meneliti berkaitan dengan pengaruh PJJ yang diberikan kepada efektivitas pembelajaran, perbedaannya pada penelitian ini, peneliti memakai sampel dan populasi yang berbeda dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya [2]–[11].

Motivasi penelitian ini dikarenakan dilihat dari fakta di lapangan bahwa ketika PJJ ini dilaksanakan, banyak peserta didik yang mengalami kendala, baik kendala dalam koneksi internet, kendala sulitnya untuk tetap fokus ketika PJJ ini

dilaksanakan, keterbatasan peserta didik dalam memiliki teknologi informasi untuk melaksanakan PJJ, dll yang mengakibatkan belum tercapainya efektivitas pembelajaran.

Ada 2 (dua) kontribusi dari penelitian ini, yaitu kontribusi praktik dan kebijakan. Pertama, kontribusi praktik penelitian ini yaitu praktik pendidikan ditunjukkan oleh pelaksanaan PJJ ini memberikan peran yang penting terhadap tercapainya efektivitas pembelajaran. Kedua, penelitian ini memiliki kontribusi kebijakan, yaitu agar pemerintah dapat merancang sistem yang lebih tepat berkaitan dengan kebijakan PJJ agar efektivitas pembelajaran tetap dapat tercapai.

## II. KAJIAN PUSTAKA

### A. Pandemi COVID-19

[12] mengatakan bahwa COVID-19 ialah penyakit menular yang terjadi dikarenakan jenis virus yang disebut coronavirus yang belum lama ini ditemukan. Coronavirus ini dapat menyebabkan penyakit baik kepada hewan maupun manusia, dan juga menginfeksi saluran nafas manusia. UNESCO atau United Educational, Scientific, and Cultural Organization juga menetapkan pandemi COVID-19 ini memberikan dampak pada bidang pendidikan [13]

[12] juga mengatakan bahwa terjadinya peningkatan jumlah individu yang terinfeksi COVID-19 dikarenakan penularan yang sangat mudah yaitu melalui droplet. Akibatnya, pemerintah mengeluarkan peraturan untuk melakukan pembatasan sosial yaitu diatur di Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020. Salah satunya membahas tentang membatasi kegiatan di ruang publik atau di fasilitas umum yaitu dengan melaksanakan *Work From Home* (WFH) yaitu bekerja dari rumah dan juga *Study From Home*/belajar dari rumah, selain itu haruslah menaati & melakukan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan (5M) yang mencakup mencuci tangan dengan benar dan bersih, menggunakan masker, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan membatasi mobilitas untuk meminimalisir angka kasus penularan COVID-19 dan juga untuk mempercepat penanganan COVID-19 yang mewabah saat ini [1].

Dari penelitian sebelumnya, peneliti [14] mengatakan bahwa COVID-19 adalah penyakit yang baru saja muncul dan sudah ditetapkan menjadi pandemi. Setiap individu harus waspada terhadap COVID-19 ini dikarenakan penularannya mudah & cepat. Masih banyaknya kesenjangan pengetahuan untuk COVID-19 ini, oleh karena itu studi-studi lebih lanjut pun diperlukan.

### B. Pembelajaran Jarak Jauh

PJJ adalah pola atau sistem pembelajaran yang dalam proses belajar mengajarnya tidak berada dalam satu lokasi sehingga membutuhkan sarana untuk komunikasi antara siswa dan tenaga pendidik seperti media elektronik dan media lainnya [15]. Menurut Peraturan Kemendikbud Nomor 7 tahun 2020, PJJ adalah kegiatan pembelajaran secara jarak jauh menggunakan beraneka ragam platform media komunikasi & teknologi informasi yang ada [16].

Menurut [17], PJJ memiliki kelebihan yaitu pertama adalah dengan melakukan pendidikan jarak jauh, pemerataan pendidikan dapat dilakukan. PJJ ini dapat dapat diakses di mana pun, siapa pun dan kapan pun secara *online/daring*. Kedua, waktu untuk melakukan pembelajaran fleksibel karena peserta didik bisa mengatur waktu untuk melakukan pembelajaran yang disesuaikan dengan kesibukan yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Ketiga, peserta didik dapat menghemat waktu, dikarenakan adanya PJJ ini, peserta didik tidak perlu datang ke sekolah/universitas. Keempat, menghemat biaya, karena dalam melaksanakan PJJ ini biasanya para tenaga pendidik memperbolehkan untuk para peserta didik mengakses sumber materi melalui *e-book* yang tersedia di internet, jadi bisa menghemat biaya untuk tidak membeli buku fisik. Terakhir, peserta didik bisa mengakses ilmu pengetahuan yang luas karena peserta didik bisa mengakses sumber materi atau ilmu pengetahuan dari berbagai sumber yang ada selain materi yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Menurut [17], PJJ juga memiliki kekurangan, yaitu pertama adalah sulit mengakses internet & koneksi internet tidak stabil. Kedua, tidak mempunyai sarana teknologi informasi untuk melaksanakan PJJ. Ketiga, fokus yang terpecah belah karena pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak di tempat yang seharusnya tidak seperti ketika PTM yang setiap peserta didiknya memang memiliki niat yang sama yaitu untuk belajar. Keempat, ketika tenaga pendidik melakukan pengajaran melalui platform teknologi informasi, terkadang suara dari tenaga pendidik tidak jelas/bahkan putus-putus dan videonya pun terkadang terhambat. Kelima, peserta didik kurang diawasi dalam melaksanakan PJJ ini terutama peserta didik SD, SMP dan SMA yang belum memiliki rasa tanggung jawab untuk melakukan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar. Keenam, rendahnya pemahaman terhadap materi karena materi ataupun penyampaiannya kurang jelas disampaikan atau diajarkan oleh tenaga pendidik.

### C. Efektivitas pembelajaran

Menurut [18] efektivitas pembelajaran merujuk pada seluruh unsur pembelajaran yang teratur membawa hasil untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Efektivitas pembelajaran memiliki arti yaitu tujuan pembelajaran yang terlaksana atau tercapai dengan baik [19]. Maksud dari efektivitas pembelajaran adalah usaha dari hasil belajar yang bermanfaat untuk para peserta didik melalui tata cara yang benar & tepat. Dalam pengertian ini, "efektivitas pembelajaran" memiliki dua indikator signifikan, yaitu proses belajar mengajar itu terjadi pada mahasiswa dan hal yang dosen lakukan. Oleh karena itu, fokus usaha pemertahanan efektivitas pembelajaran yaitu prosedur yang dilakukan oleh tenaga pendidik ketika melakukan pembelajaran, dan juga bukti belajar dari mahasiswa [20].

Dalam aspek teori, efektivitas ini memiliki pengertian yaitu "keahlian untuk melaksanakan segala hal dengan benar dan akurat atau juga mengerjakan segala sesuatu dengan baik" [21].

[22] mengatakan bahwa pembelajaran yang efektif bisa diukur dengan menggunakan empat parameter sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran, peserta didik bisa memahami informasi yang disampaikan dengan baik dengan tidak melakukan tingkat kesalahan yang tinggi melainkan tingkat kesalahan yang dilakukannya rendah.
2. Kesesuaian tingkat pembelajaran, sejauh mana tenaga pendidik memastikan taraf kesiapan peserta didik saat mendapatkan materi baru.
3. Dorongan, yaitu sebesar apa upaya tenaga pendidik mendorong atau menyemangati peserta didik untuk membereskan setiap tugas dan mengkaji setiap materi yang diberikan.
4. Waktu, peserta didik membereskan setiap pelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik dengan tepat waktu.

Adapun penelitian terdahulu mengatakan dari hasil penelitiannya bahwa selama dilaksanakannya PJJ sebesar 92,1% mahasiswa tidak menerima materi dengan baik karena gangguan yang dialami. Selain itu, sebesar 90,9% mahasiswa memiliki pendapat PTM lebih efektif daripada PJJ. Lalu sebesar 42,9% mahasiswa berkata memiliki kendala koneksi internet yang kurang baik, sebesar 22,2% mahasiswa berkata bahwa mereka mengalami kendala terhadap listrik, sebesar 17,5% mahasiswa berkata tidak adanya pulsa yang dimiliki untuk melakukan PJJ, dan yang terakhir, sebesar 9,5% mahasiswa mengatakan waktu yang tidak sesuai mengakibatkan metode PJJ belum bisa dikatakan terlaksana dengan efektif [2].

Hasil lain dari penelitian sebelumnya juga mengatakan PJJ tidak efektif untuk kegiatan pembelajaran dikarenakan kurangnya pemahaman tenaga pendidik dan peserta didik dalam memakai internet dan juga karena ketika PJJ dilaksanakan, peserta didik diliputi rasa bosan yang terus menerus dirasakan dan materi pembelajaran pun tidak sepenuhnya diterima dengan baik [3].

PJJ dikatakan kurang efektif, karena meskipun adanya teknologi informasi untuk melaksanakan PJJ, peserta didik kurang mendapatkan pemahaman materi yang baik. Selain itu peserta didik mengalami kejenuhan saat pelaksanaan PJJ karena terbatasnya interaksi secara langsung, dan juga adanya kendala pada koneksi internet yang tidak stabil [4].

Pada penelitian sebelumnya, didapatkan hasil bahwa pengimplementasian PJJ dikatakan sudah baik dari input, pengoperasiannya dan juga hasilnya. PJJ dikatakan penting untuk dilaksanakan setiap periode pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran antara penyelenggara dan mitra PJJ [5].

Pada penelitian sebelumnya, didapatkan hasil penelitian juga bahwa peserta didik kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri seKabupaten Bandung cukup baik dalam pemahaman materi pelajaran ekonomi yang diberikan oleh tenaga pendidik, karena dilihat dari hasil pembelajaran yang didapat yaitu skor rata-rata pada pelajaran ekonomi berada di angka 41,67 yaitu berada dalam kategori sedang, sehingga ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PJJ sudah cukup efektif [6].

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan, kali ini dikatakan bahwa memang betul bahwa PJJ cukup dapat menggantikan PTM, tetapi kalau dilihat dari tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran dalam pelaksanaan PJJ ini belum tercapai, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pelaksanaan PJJ ini, efektivitas pembelajaran belum tercapai [7].

Penelitian yang dilakukan sebelumnya juga mendapatkan hasil bahwa dengan adanya pelaksanaan PJJ ini, hasil pembelajaran yang didapat belum sepenuhnya efektif, dikarenakan faktor ekonomi yang memengaruhi kurangnya sarana dan prasarana yang ada, dan juga kurangnya kesiapan terhadap penggunaan teknologi yang ada [8].

Pada penelitian sebelumnya, meskipun masih ada beberapa kendala pada saat pelaksanaan PJJ seperti misalnya interaksi antara tenaga pendidik dengan peserta didik dan juga masalah ekonomi pada peserta didik. Hasilnya ditemukan fakta bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan bisa dikatakan sudah cukup efektif saat ini [9].

Banyaknya hambatan atau kendala yang dialami pada saat pelaksanaan PJJ ini, seperti koneksi internet yang buruk, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, kurangnya pengetahuan tenaga pendidik terhadap teknologi informasi. Hasil penelitian menemukan bahwa tidak tercapainya keefektifan pembelajaran dalam pelaksanaan PJJ ini [10].

Pada penelitian sebelumnya, diperoleh hasil bahwa pada pelaksanaan PJJ ini terdapat beberapa kelebihan atau keunggulan yaitu peserta didik maupun tenaga pendidik menjadi mendapatkan pengetahuan lebih dalam menggunakan teknologi informasi yang ada, namun faktanya terdapat beberapa hambatan ataupun kendala yaitu contohnya kurangnya interaksi diantara tenaga pendidik dan peserta didik, serta adanya kendala dalam tidak stabilnya koneksi internet, sehingga ini mengakibatkan belum tercapainya efektivitas pembelajaran [11]. Dengan demikian, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh yang signifikan antara PJJ terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Tujuan studi dalam artikel ini yaitu pengujian hipotesis, untuk menguraikan hubungan antara PJJ apakah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan strategi opini dengan teknik pengumpulan data survei yaitu dengan menyebarkan *link Google Forms* secara daring kepada responden yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2019 Universitas Kristen Maranatha Kota Bandung untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang diberikan. Skala yang digunakan untuk menjawab pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini adalah skala *likert*, yaitu jawaban kuesioner terdapat 5 poin proporsi dengan selang yang sama, yaitu skala 1 (sangat tidak setuju/STS) sampai dengan skala 5 (sangat setuju/SS). Studi alamiah yang merupakan studi

lapangan dipakai dalam penelitian ini. Horizon waktu yang dipakai di penelitian ini merupakan studi 1 tahap.

Penelitian ini diadakan di Universitas Kristen Maranatha Bandung yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2019 sehingga unit analisis di penelitian ini ialah individu. Peneliti ingin mengetahui apa dampak dari pelaksanaan PJJ yang selama ini sudah terlaksana di Universitas Kristen Maranatha Bandung selama sekitar 2 tahun lebih sampai sekarang karena adanya pandemi COVID-19 yang terjadi terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Populasi yang diambil pada penelitian ini ialah mahasiswa akuntansi angkatan 2019 di Universitas Kristen Maranatha Bandung yang berjumlah 88 mahasiswa dan sampel yang diambil dari populasi sebanyak 40 mahasiswa. Metode untuk mengambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *convenience sampling* yang memiliki pengertian sampel yang diambil secara bebas sesuai kehendak peneliti [23]. Lalu, untuk melakukan analisis pada data yang sudah didapatkan, penelitian ini memakai aplikasi *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Alat analisis data penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana, yang merupakan alat analisis yang dipakai untuk memperkirakan atau menilai pengaruh antara variabel bebas/independen yang merupakan variabel yang memengaruhi (X) dan variabel terikat/dependen yang merupakan variabel yang dipengaruhi (Y) [24]. Variabel bebas (X) di penelitian ini adalah PJJ, sementara itu variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran. Maka dari itu, tujuan memakai alat analisis analisis regresi linier sederhana ini yaitu untuk menilai atau memperkirakan pengaruh PJJ (X) terhadap efektivitas pembelajaran (Y) yang disajikan dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Y = Efektivitas pembelajaran  
a = Konstanta  
b = Koefisien regresi  
X = PJJ

#### IV. HASIL PEMBAHASAN

##### A. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

TABEL I  
PERNYATAAN SURVEY/KUESIONER VARIABEL PJJ

No	Pembelajaran Jarak Jauh	Total Skor (40 responden)
1	Saya mempunyai perlengkapan (Komputer/Laptop/Smartphone) yang memadai untuk melaksanakan PJJ	185
2	Saya mempunyai koneksi internet yang memadai untuk melaksanakan PJJ	170
3	Akses sumber materi mudah	164
4	Teknologi informasi membantu/mempermudah untuk melaksanakan PJJ	173

5	Biaya yang dikeluarkan saat pelaksanaan PJJ relatif rendah dibandingkan dengan pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka/Pembelajaran Konvensional	139
6	Ujian lebih mudah dilaksanakan (mudah dikerjakan dan dan sederhana sistem pengerjaannya) dibandingkan dengan Pembelajaran Tatap Muka/Pembelajaran Konvensional	160
7	Saya tidak mengalami kendala terhadap platform untuk melaksanakan PJJ (Microsoft Teams, Zoom, Google Meets, dll)	150
8	Tugas yang diberikan Dosen lebih mudah dilaksanakan (mudah dikerjakan dan sederhana sistem pengerjaannya) dibandingkan dengan Pembelajaran Tatap Muka/Pembelajaran Konvensional	131
9	Referensi materi pembelajaran mudah didapat	159
10	Bisa berkonsentrasi saat pelaksanaan PJJ	135

TABEL II  
PERNYATAAN SURVEY/KUESIONER VARIABEL EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

No	Efektivitas Pembelajaran	Total Skor (40 responden)
11	Materi yang disampaikan dosen memadai saat pelaksanaan PJJ	150
12	Interaksi mahasiswa dengan dosen, tetap berjalan dengan baik saat pelaksanaan PJJ	147
13	Pelaksanaan PJJ tepat waktu sesuai jadwal	153
14	Pelaksanaan PJJ bisa dilakukan dimana saja	175
15	Saya memahami materi yang disampaikan dosen, dalam pelaksanaan PJJ	153
16	Saya bisa mempertahankan prestasi dalam pelaksanaan PJJ	160
17	Saya memiliki minat yang tinggi untuk mengembangkan potensi diri dalam pelaksanaan PJJ	156
18	Saya bisa mencapai nilai yang baik dalam mengerjakan setiap tugas dan ujian yang ada saat pelaksanaan PJJ	163
19	Saya merasa antusias dan senang dalam mengikuti pelaksanaan PJJ	152
20	Saya bisa mendapatkan beragam ilmu pengetahuan saat pelaksanaan PJJ	164

TABEL III  
TOTAL SKOR HASIL SURVEY/KUESIONER VARIABEL PJJ & EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN

No	Jenis Kelamin	Umur Responden	PJJ	Efektivitas Pembelajaran
1	Laki-Laki	21	40	42
2	Perempuan	20	41	40
3	Perempuan	21	41	43
4	Perempuan	19	34	43
5	Laki-Laki	21	37	29
6	Perempuan	21	40	48
7	Perempuan	21	29	32
8	Perempuan	19	39	39
9	Laki-Laki	21	46	49
10	Perempuan	19	35	37
11	Perempuan	21	40	45
12	Laki-Laki	20	39	40
13	Perempuan	20	37	38
14	Perempuan	20	39	40
15	Laki-Laki	20	34	39
16	Laki-Laki	21	46	50
17	Laki-Laki	21	40	38
18	Laki-Laki	20	44	38
19	Perempuan	20	44	44
20	Laki-Laki	21	30	32
21	Perempuan	20	39	44
22	Laki-Laki	21	45	43
23	Perempuan	21	35	26
24	Laki-Laki	21	40	40
25	Laki-Laki	21	33	37
26	Perempuan	21	33	34
27	Perempuan	20	36	37
28	Perempuan	20	37	37
29	Perempuan	20	44	35
30	Perempuan	20	36	40
31	Perempuan	20	39	40
32	Laki-Laki	21	43	44
33	Perempuan	20	38	30
34	Laki-Laki	20	45	38
35	Laki-Laki	21	44	37
36	Perempuan	21	44	45
37	Perempuan	20	38	39
38	Perempuan	23	43	42
39	Perempuan	21	32	38
40	Perempuan	20	47	41

Tabel IV menyajikan statistik deskriptif atas variabel penelitian, yaitu variabel PJJ sebagai variabel independen yang sifatnya memengaruhi dan variabel efektivitas pembelajaran sebagai variabel dependen. Dari variabel PJJ, nilai mean yang didapatkan yaitu sejumlah 39,15, lalu standar deviasi senilai 4,583, serta nilai min yaitu 29 dan nilai max yaitu 47. Variabel Efektivitas pembelajaran

diperoleh nilai mean sebesar 39,33, kemudian standar deviasi senilai 5,151, dan juga nilai min yaitu 26 dan nilai max yaitu 50.

TABEL IV  
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PJJ	40	29	47	39,15	4,583
EP	40	26	50	39,33	5,151
Valid N (listwise)	40				

A. Uji Keabsahan/Validitas

Untuk melihat kuesioner yang dibagikan kepada responden itu valid/absah untuk mendapatkan data penelitian yang nantinya akan dijadikan data untuk melakukan penelitian ini, peneliti mengevaluasi dengan uji validitas, dan dari hasil tabel uji validitas ini, bisa disimpulkan bahwa setiap unit/elemen pernyataan dalam kuesioner sudah valid/absah, karena nilai R hitung tabel uji validitas ini semuanya itu > R tabel. R tabel dalam kuesioner ini yaitu memiliki nilai 0,312 dengan 40 responden dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Selain itu, nilai signifikansi di tabel hasil uji validitas ini setiap unit/elemen pernyataan kuesioner memiliki nilai < 0,05 yang berarti kuesioner ini juga valid/absah.

TABEL V  
UJI KEABSAHAN/VALIDITAS

Item Pertanyaan	Pearson Correlation	Sig.	Keterangan
X1	0,517	0,001	VALID
X2	0,318	0,046	VALID
X3	0,417	0,007	VALID
X4	0,530	0,000	VALID
X5	0,432	0,005	VALID
X6	0,615	0,000	VALID
X7	0,350	0,027	VALID
X8	0,458	0,003	VALID
X9	0,476	0,002	VALID
X10	0,645	0,000	VALID
Y1	0,583	0,000	VALID
Y2	0,385	0,014	VALID
Y3	0,623	0,000	VALID
Y4	0,317	0,046	VALID
Y5	0,661	0,000	VALID
Y6	0,595	0,000	VALID
Y7	0,532	0,000	VALID
Y8	0,569	0,000	VALID
Y9	0,810	0,000	VALID
Y10	0,625	0,000	VALID

B. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui kuesioner mempunyai keterkaitan atau keselarasan apabila pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut, peneliti melakukan uji reliabilitas. Kuesioner

berhasil lolos uji reliabilitas jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 [25]. Pada Tabel VI uji reliabilitas, didapatkan hasil nilai *Cronbach's Alpha* yaitu 0,854 yang berarti > 0,6. Artinya bahwa kuesioner yang dibuat peneliti sudah reliabel.

TABEL VI  
UJI REALIBILITAS

Cronbach's Alpha	N of Items
0,854	20

C. Uji Regresi Linier Sederhana

Pada Tabel VII didapatkan bahwa nilai R (hubungan) sebesar 0,564 dan nilai R Square sejumlah 0,318 dan ini menyatakan kalau pengaruh PJJ sebagai variabel independen yang sifatnya memengaruhi terhadap variabel efektivitas pembelajaran sebagai variabel dependen yang sifatnya dipengaruhi sebesar 0,318 atau 31,8%.

TABEL VII  
MODEL SUMMARY

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of The Estimate
1	0,564 <sup>a</sup>	0,318	0,300	430,991

a. Predictors : (Constant), PJJ

Pada Tabel VIII memperoleh hasil bahwa model regresi bisa dipakai untuk memperkirakan hubungan antara PJJ terhadap efektivitas pembelajaran atau bisa dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel PJJ terhadap variabel efektivitas pembelajaran, karena didapatkan hasil F hitung sebesar 17,707 dengan tingkat signifikansi yang mempunyai nilai 0,000 < 0,05.

TABEL VIII  
ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	328,913	1	328,913	17,707	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	705,862	38	18,575		
	Total	1.034,775				

a. Dependent Variable : Efektivitas Pembelajaran  
b. Predictors : (Constant), PJJ

Pada Tabel IX menghasilkan nilai t hitung yaitu sejumlah 4,208 > t tabel sebesar 2,024394164. Maka, bisa ditarik hasil final bahwa variabel PJJ (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y).

Selain itu, metode penelitian sudah disebutkan formula uji regresi linier sederhana antara variabel PJJ dengan variabel efektivitas pembelajaran yaitu:

$$Y = a + bX$$

Y = Efektivitas pembelajaran

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = PJJ

Pada Tabel IX didapatkan bahwa nilai konstanta (a) yaitu sejumlah 14,516, ini memiliki arti kalau nilai konsistensi variabel PJJ itu sebanyak 14,516. Dan nilai koefisien regresi (b) yaitu sejumlah 0,634, ini memiliki arti kalau setiap nilai variabel PJJ bertambah 1% maka nilai variabel efektivitas pembelajaran pun bertambah sebanyak 0,634. Dan bisa ditarik hasil final bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel PJJ (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y) yaitu pengaruh positif, karena koefisien regresi (b) yang sebesar 0,634 itu bernilai positif. Maka dihasilkan formula dari uji regresi linier sederhana variabel PJJ (X) terhadap variabel efektivitas pembelajaran (Y) adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 14,516 + 0,634X$$

TABEL IX  
COEFFICIENTS

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)				
	PJJ	14,516	5,935	0,564	2,446

a. Dependent Variable : Efektivitas Pembelajaran

D. Uji Hipotesis

Hipotesis 1 menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara PJJ terhadap efektivitas pembelajaran Mahasiswa. T tabel yang memiliki nilai 2,024394164 didapatkan dari tingkat kepercayaan (1 - α) yang sebesar 95% atau α sebesar 5% atau 0,05 dan derajat kebebasan yaitu sebesar 38 diperoleh dari:

$$(df) = n - k - 1$$

$$= 40 - 1 - 1$$

$$= 38$$

Maka, didapatkan hasil final atau simpulan yaitu hipotesis H<sub>1</sub> didukung, karena t hitung 4,208 > t tabel sebesar 2,024394164, sehingga ini menyiratkan bahwa adanya pengaruh antara PJJ terhadap efektivitas pembelajaran. Atau bisa juga dilihat dari nilai signifikansi yang sebesar 0,000 < probabilitas 0,05, sehingga ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara PJJ terhadap efektivitas pembelajaran.

Hasil ini didapat dari sampel 40 mahasiswa program studi Akuntansi angkatan 2019 di Universitas Kristen Maranatha Kota Bandung.

TABEL X  
UJI HIPOTESIS

Unstandarized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
14,516	5,935		2,446	0,019		
0,634	0,151	0,564	4,208	0,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable : Efektivitas Pembelajaran

E. Diskusi

Dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan berkaitan dengan efektivitas pembelajaran di saat pelaksanaan Pembelajaran/Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), semua hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh [2]–[9], [11] konsisten hasil penelitiannya dengan penelitian ini, sedangkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [10] tidak konsisten hasil penelitiannya dengan penelitian ini.

V. PENUTUP

Pada penelitian ini dapat ditarik hasil final yaitu adanya pengaruh positif yang signifikan yang diberikan variabel PJJ (X) terhadap efektivitas pembelajaran, sehingga ini memverifikasi atau membuktikan bahwa hipotesis 1 ada pengaruh yang signifikan antara PJJ terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa, diterima atau disetujui. Dan memiliki pengaruh sebesar 31,8%.

Implikasi temuan penelitian mencakup dua hal, yakni implikasi praktis dan teoritis. Implikasi praktis dari temuan penelitian ini yaitu lembaga pendidikan yang melaksanakan PJJ meminimalisir kendala-kendala yang terjadi ketika pelaksanaan PJJ agar efektivitas pembelajaran bisa tercapai. Kedua, implikasi teoritis, menunjukkan pengaruh PJJ yang diberikan kepada efektivitas pembelajaran, yaitu jika kendala yang dialami atau terjadi ketika pelaksanaan PJJ itu minim atau sedikit, maka efektivitas pembelajaran pun akan semakin tercapai.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya menggunakan populasi dan sampel mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2019 di Universitas Kristen Maranatha kota Bandung saja. Saran untuk penelitian pada masa mendatang yaitu meneliti tentang pengaruh PJJ terhadap efektivitas pembelajaran, agar meneliti tidak hanya di ruang lingkup universitas saja, karena semua tingkat pendidikan dalam dunia pendidikan ini terimbas oleh dampak COVID-19 ini. Jadi, disarankan peneliti lain selanjutnya bisa mengambil sampel dari semua tingkatan pendidikan yang ada.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami selaku peneliti dalam penelitian ini mengucapkan terimakasih dan tidak lupa juga puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pimpinan dan segala karunia-Nya yang menyertai kami dalam mengerjakan artikel ini.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terimakasih dari hati yang paling dalam untuk:

1. Orangtua kami yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada kami untuk bisa menyelesaikan penelitian ini dengan baik pada akhirnya.
2. Teman-teman kami yang selalu memberikan masukan-masukan dan selalu bersedia diajak berdiskusi tentang penelitian ini & juga bersedia untuk mengisi survei/kuesioner yang diberikan.

Kami sebagai peneliti sangat menyadari kalau artikel yang kami buat ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kami sebagai peneliti meminta maaf jikalau ada kekurangan dalam artikel ini. Kami juga sangat menerima kritik dan saran agar ke depannya bisa membuat artikel dengan semakin baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kementerian Kesehatan RI, “Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19),” Kementerian Kesehatan RI, 2020. [https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020#:~:text=PP No. 21 Tahun 2020,19\) %5BJDIH BPK RI%5D&text=LN.2020%2FNO.91,GO.ID %3A 5 HLM.](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/135059/pp-no-21-tahun-2020#:~:text=PP No. 21 Tahun 2020,19) %5BJDIH BPK RI%5D&text=LN.2020%2FNO.91,GO.ID %3A 5 HLM.)
- [2] S. Herwanto and D. Hatmo, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring,” *J. Pendidik. dan Kebud.*, vol. 11, no. 2, pp. 115–122, 2020.
- [3] J. A. Dewantara and T. H. Nurgiansah, “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 1, pp. 367–375, 2020, doi: 10.31004/basicedu.v5i1.669.
- [4] Purlilaiceu, “Mendidik : Jurnal Kajian Pendidikan dan Pengajaran Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Pada Masa Pandemi Covid-19 di FKIP Universitas Mathla’ul Anwar Banten,” *Mendidik J. Kaji. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 65–71, 2021, doi: 10.30653/003.202171.158.
- [5] A. Asnifatima et al., “Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas IBN Khalidun Bogor,” vol. 7, no. 1, pp. 71–82, 2022, doi: 10.32832/educate.v7i1.6246.
- [6] Y. S. Bakri, I. Waspada, and Rasto, “Pengaruh Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kabupaten Bandung,” *J. Pendidik. Ekon. UM Metro*, vol. 09, no. 02, pp. 68–79, 2021.
- [7] A. Damayanthi, “Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik,” *J. Sos. J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 21, no. 3, pp. 53–56, 2020.
- [8] B. Dwi, A. Amelia, U. Hasanah, and A. M. Putra, “Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 2, no. 1, p. 3, 2020.
- [9] Z. Abidin, A. Hudaya, and D. Anjani, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Res. Dev. J. Educ.*, vol. 1, no. 1, p. 131, 2020, doi: 10.30998/rdje.v1i1.7659.
- [10] N. Fauziyah, “Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam,” *Al-Mau’lzhoh*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2020.
- [11] E. L. W. Putri, H. Oktavia, and ..., “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa Kelas 2 SDN Duri Kepa 17 Pagi,” *Semin. Nas. Ilmu ...*, 2020, [Online]. Available: <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/32>
- [12] WHO, “Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus,” *Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*, 2020. <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>
- [13] H. Irawan, “Inovasi Pendidikan Sebagai Antisipasi Penyebaran Covid-19 - Ombudsman RI,” *Ombudsman Republik Indonesia*, 2020. <https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--inovasi-pendidikan-sebagai-antisipasi-penyebaran-covid-19>
- [14] A. Susilo et al., “Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini,” *J. Penyakit Dalam Indones.*, vol. 7, no. 1, p. 45, 2020, doi:

- 
- 10.7454/jpdi.v7i1.415.
- [15] M. G. Moore, "Toward a Theory of Independent Learning and Teaching," *J. Higher Educ.*, vol. 44, no. 9, p. 661, 1973, doi: 10.2307/1980599.
- [16] Kemendikbud, "Peraturan No. 7, tentang Pembubaran dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi," 2020, [Online]. Available: [https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan PERMENDIKBUD 7 TAHUN 2020 FIX.pdf](https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Salinan%20PERMENDIKBUD%207%20TAHUN%202020%20FIX.pdf)
- [17] Pijar, "Sekolah Online, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), Belajar dari Rumah (BDR) dan E-learning," *Pijar Sekolah*, 2021. <https://pijarsekolah.id/sekolah-online-pembelajaran-jarak-jauh-pjj-belajar-dari-rumah-bdr-dan-e-learning/>
- [18] H. A. Ahmadi and W. Supriyono, *Psikologi Belajar*. 1991.
- [19] R. Astim, "Proses Belajar Mengajar Efektif di Perguruan Tinggi," p. 6, 2003.
- [20] Y. Miarso, "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan," *Computer (Long Beach, Calif.)*, pp. 187–196, 2007.
- [21] S. Sadono, "Pengaruh Motivasi Kepemimpinan Hamba dan Kreatifitas Terhadap Efektivitas Kepemimpinan Ketua Sekolah Tinggi Teologi Se-Jawa Tengah," 2004, 2004.
- [22] R. E. Slavin, *Educational Psychology Theory and Practice*. Pearson, 2000.
- [23] J. Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, 6th ed. Yogyakarta, 2018.
- [24] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian / Sugiyono*, vol. 2011, no. 2011. 2011. [Online]. Available: [/free-contents/index.php/buku/detail/statistika-untuk-penelitian-sugiyono-39732.html](https://www.researchgate.net/publication/39732)
- [25] V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap,Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta, 2021.